

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MUARA BARU KECAMATAN SUNGAI RAYA

Tari Febbyanti, Nuraini, Achmadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : tarifebbyanti@gmail.com

### Abstract

*The aim of this research was to determine the factors that affect of economic growth at Muara Baru Village. The research method that used in this research was descriptive study with a form of qualitative research. The data that used in this research was primary and secondary data. The data collection that used in this research was observation, interview, and documentation while the data analysis technique using domain analysis technique. The result of this result showed that there were a factor that influenced the economic growth of Muara Baru Village. The result showed that (1) the land and other natural wealth of 3.18 were categorized as quite good. (2) the amount and quality of population and labor of 3.00 were categorized as good enough. (3) the capital goods and technology level of 2.6 were categorized as good. (4) the social system and community attitude of 4.00 were categorized as strong.*

**Keywords:** *Economic Growth, Society in The Village , GNP*

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara di mana perekonomian mengalami peningkatan dalam kegiatan ekonominya lebih tinggi daripada apa yang dicapai pada masa sebelumnya. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal yang penting yang digunakan untuk mengukur seberapa tinggi kemampuan suatu wilayah atau Negara dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Tentunya dalam pertumbuhan ekonomi muncul beberapa permasalahan diantaranya adanya kemiskinan, pengangguran, inflasi, dan masalah pertumbuhan ekonomi lainnya. Pertumbuhan ekonomi muncul karena adanya produksi yang meningkat baik itu jasa, barang, maupun tingkat jumlah penduduk yang semakin tahun semakin meningkat.

Mengenai pertumbuhan ekonomi kemungkinan terjadinya pertumbuhan ekonomi menurut Suparmoko (2013:9) bahwa “Ada dua kekuatan yang mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, yaitu pertumbuhan faktor produksi baik itu tenaga kerja maupun kapital, dan adanya peningkatan efisiensi dalam produksi karena adanya perkembangan teknologi, perbaikan pengetahuan dan keterampilan dan sebagainya”.

Pembangunan ekonomi salah satu indikator penting untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan pertumbuhan yang telah dicapai dan dapat digunakan sebagai titik awal bagaimana upaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal. Pembangunan ekonomi yang baik akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang optimal sehingga mengakibatkan kesejahteraan masyarakat meningkat dan jumlah penduduk miskin berkurang.

Menurut Suparmoko (2013:231) “Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan penting dari kebijakan ekonomi makro”. Di mana yang kita ketahui ekonomi makro

merupakan studi ekonomi yang menjelaskan perubahan ekonomi secara menyeluruh dan mempengaruhi banyak masyarakat, perusahaan dan pasar.

Desa Muara Baru Kecamatan Sungai Raya yang letaknya diujung Kabupaten Kubu Raya dan diresmikan pada tahun 2012 inilah lagi melakukan perubahan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Di mana desa ini banyak sekali memanfaatkan sektor kehutanan untuk mencari pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Tetapi pada saat pemekaran banyak orang-orang yang memiliki uang untuk membangun sebuah perusahaan yang bisa menghasilkan keuntungan yang cukup besar di wilayah tersebut, apalagi yang diketahui bahwa Desa Muara Baru ini memiliki luas wilayah 22.960 hektar dengan jumlah penduduk kurang lebih 1.033 jiwa. Karena yang diketahui banyak sekali lahan kosong di wilayah itu, maka dari itu investor sangat tertarik untuk memanfaatkan tanah dan kekayaan alam yang ada di wilayah tersebut agar potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut mengalami perkembangan terutama disektor kehutanan serta perkebunan.

Berdasarkan observasi 20 April 2018/15.00 sore, penulis melihat beberapa perusahaan yang dimiliki wilayah tersebut yaitu PT. Fajar Agro Kalimantan (PT.FAK), PT. Kusuma Alam Sari

(PT.KAS) dan PT. Graha Agung Nusantara (PT. GAN) di mana mereka bekerja sama dengan koperasi yang ada di Desa Muara Baru tersebut seperti halnya Koperasi Produsen Panca Surya dan Koperasi Mitra Alam Sari. Dengan adanya Perusahaan dan Koperasi tersebut sangat memiliki peranan yang penting dalam perencanaan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan perusahaan-perusahaan ini sangatlah di dukung pemerintah karena bisa mengembangkan suatu potensi yang ada di Desa Muara Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu raya.

Dari perusahaan tersebutlah tanah dan kekayaan alam yang dimiliki Desa Muara Baru ini dimanfaatkan untuk membuka lahan sawit. Dari perusahaan ini pendapatan masyarakat bisa menentu, karena yang diketahui sebelum adanya perusahaan tersebut pendapatan masyarakat di daerah tersebut bisa dikatakan tidak menentu. Pada dasarnya pendapatan masyarakat Desa Muara Baru mengikuti nilai Upah Minimum Regional (UMR), tetapi mereka diupah melalui perusahaan yang ada di wilayah tersebut dengan sistem upah per hari dari UMR yang telah di tetapkan. Dari sistem upah tersebut banyak sekali masyarakat pro dan kontra karena menurut upah tersebut sangatlah kecil.

**Tabel 1. GNP, PPK dan LPE di Desa Muara Baru  
Tahun 2014-2016**

No.	Keterangan	Tahun		
		2014	2015	2016
1	Pendapatan/GNP	1.390.000	1.560.000	1.739.400
2	PPK	1.392.785	1.552.239	1.683.833
3	LPE	1,9%	1,2%	1,1%

*Sumber : Data Olahan, 2018*

Berdasarkan tabel 1 bahwa perhitungan laju pertumbuhan ekonomi yang telah dilakukan mengalami penurunan setiap tahunnya, meskipun dalam pendapatan pada tahun 2014, 2015 dan 2016 selalu mengalami peningkatan tetapi laju pertumbuhan ekonomi

di Desa Muara Baru mengalami penurunan setiap tahunnya hal ini sangat jauh dari target laju pertumbuhan ekonomi era zaman SBY dan Jokowi, dikarenakan desa Muara Baru ini baru mengalami perencanaan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi guna

meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Maka dari itu perlu adanya pengembangan potensi-potensi yang ada di Desa Muara Baru guna meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi agar kesejahteraan masyarakat pun meningkat.

Berdasarkan latar belakang untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka fokus penelitian diarahkan pada: (1) Tanah dan kekayaan alam, (2) Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja, (3) Barang-barang modal dan tingkat teknologi dan (4) Sistem social dan sikap masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis bagi peneliti, masyarakat, dan pemerintah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Desa Muara Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Menurut Murni (2006:173), "Pertumbuhan ekonomi adalah suatu kondisi terjadinya perkembangan GNP potensial yang mencerminkan adanya pertumbuhan output Per Kapita dan meningkatnya standar hidup masyarakat". Sukirno (2012:423) menyatakan mengenai pertumbuhan ekonomi yakni Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi fisik produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu Negara, seperti pertambahan jumlah dan jumlah produksi di barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang dan modal sedangkan Suparmoko (2013:231) mengemukakan istilah mengenai pertumbuhan ekonomi harus dibedakan dengan istilah perkembangan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi hanya menyangkut fisik yang berupa peningkatan produksi barang dan jasa; sedangkan perkembangan ekonomi menyangkut tidak hanya pertambahan dalam produksi fisik barang dan jasa, melainkan juga kualitas barang dan jasa maupun kualitas faktor-faktor produksi yang terlibat dalam proses produksi barang dan jasa tersebut. Pertumbuhan ekonomi dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan dari kegiatan ekonomi yang telah direncanakan. Adapun faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan

ekonomi menurut Sukirno (2012:429) yakni (1) Tanah dan kekayaan alam, (2) Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja, (3) Barang-barang modal dan tingkat teknologi dan (4) Sistem Sosial dan sikap masyarakat.

Menurut Quitero (2015:29), "*Economic growth looms large in the thinking of regional leaders, for good or bad, the concept functions as an end to pursue, a yardstick for measuring progress, and rationale for policy choices*". Pertumbuhan ekonomi tampak besar dalam pemikiran para pemimpin daerah, baik atau buruknya, konsep ini fungsinya untuk melihat ukuran kemajuan daerah. Menurut Murni (2006:175) adanya pertumbuhan ekonomi sangat penting karena dapat memengaruhi yakni (1) Tingkat kesejahteraan, rakyat dikatakan sejahtera jika setidaknya-tidaknya output nasional per kapita meningkat, (2) Kesempatan kerja, terjadinya pertumbuhan ekonomi ditandai dengan naiknya GNP riil dan (3) Distribusi pendapatan, pertumbuhan ekonomi dapat juga diharapkan untuk memperbaiki distribusi pendapatan yang lebih merata. Menurut Diulio (1999:259), "*The sources of economic growth are the productivity of resources, the stock of capital, and the laor supply*". Menurut Paul A. Samuelson & William D. Nordhaus (1992:263), "Dalam perekonomian negara yang telah maju, pertumbuhan ekonomi itu banyak ditentukan oleh pertumbuhan input (terutama tenaga kerja dan modal) serta oleh perubahan teknologi".

Menurut Sukirno (2012:433) Ada beberapa model pertumbuhan ekonomi yang berkembang hingga saat ini yakni (1) Teori pertumbuhan klasik, menekankan tentang pentingnya faktor-faktor produksi dalam menaikkan pendapatan nasional dan mewujudkan pertumbuhan, (2) Teori Schumpeter, menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha didalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, (3) Teori Harrod-Domar, menunjukan adanya peranan investasi sebagai faktor adanya pertambahan pengeluaran agregat, dan (4) Teori pertumbuhan Neo-Klasik, melihat persoalan pertumbuhan ini dari segi permintaan.

Menurut Sukirno (2012:441) menguraikan kebijakan-kebijakan yang dijalankan untuk mempercepat pertumbuhan dan pembangunan

ekonomi yaitu, (1) Kebijakan diversifikasi kegiatan ekonomi, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memodernkan kegiatan ekonomi yang ada dan langkah yang lebih penting adalah mengembangkan kegiatan ekonomi yang baru yang dapat mempercepat transformasi kegiatan ekonomi, (2) Mengembangkan infrastruktur, berbagai kegiatan yang memerlukan infrastruktur untuk berkembang. Jalan dan jembatan, lapangan terbang, pelabuhan, kawasan perindustrian, irigasi dan penyediaan air, listrik, dan jaringan telepon perlu dikembangkan, (3) Meningkatkan tabungan dan investasi, pendapatan masyarakat yang rendah menyebabkan tabungan masyarakat rendah. Sedangkan pembangunan memerlukan tabungan besar untuk membiayai investasi yang dilakukan, (4) Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat, pendidikan merupakan satu investasi yang sangat berguna untuk pembangunan ekonomi, (5) Mengembangkan institusi yang mendorong pembangunan dan (6) merumuskan dan melaksanakan perencanaan ekonomi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dan metode yang digunakan yakni metode deskriptif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (dalam Yusti Esa 2015:42) bahwa, “Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan”.

Kehadiran peneliti di penelitian kualitatif sangat penting karena di sini peneliti sebagai alat pengumpul data dengan berbagai teknik yang ada di penelitian kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2000:121), “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.

Sumber dan data penelitian didalam sebuah penelitian kualitatif sangatlah berguna yaitu untuk mengetahui bagaimana caranya data

diperoleh dan data apa yang digunakan untuk mengetahui kepercayaan terhadap data yang sudah didapat. Menurut Moleong (dalam Lofland 2000:112) bahwa, “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Maka di sini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dengan alat pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data domain. Adapun proses analisis data yaitu dengan melihat data yang sudah di dapat berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik : (1) ketekunan pengamatan , tujuannya yaitu untuk melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan gunanya untuk melihat data yang sudah didapat benar atau salah atau sesuai atau tidak dengan penelitian tersebut. (2) triangulasi, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari untuk berbagai sumber dengan berbagai cara. Ada tiga jenis teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Muara Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Sesuai dengan pada hasil observasi dan wawancara berdasarkan bahwa data yang terkumpul dari lapangan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, di mana akan dipaparkan hasil penelitian berupa uraian deskriptif yang bersifat kualitatif berupa kata-kata, gambaran-gambaran tentang hasil penelitian.

Adapun yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini berdasarkan pada fokus penelitian yaitu bagaimana pemanfaatan tanah dan dalam penelitian ini berdasarkan pada fokus penelitian yaitu bagaimana pemanfaatan

tanah dan kekayaan alam, jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja, barang-barang modal dan tingkat teknologi, dan sistem sosial dan sikap masyarakat.

Adapun data observasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 3 kali secara mendalam sesuai dengan keadaan lapangan yang telah diamati yang berada di lokasi penelitian yang dilakukan pada 22 April – 12 Mei 2018 .

Pengolahan data observasi dalam penelitian ini berdasarkan atas data hasil observasi dan wawancara. Adapun data skor hasil observasi sesuai dengan 14 aspek dan 4 indikator tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Muara Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dalam bentuk rekapitulasi yang disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Rekapitulasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat**

No	Aspek	Komponen Yang di Observasi	Penilaian			Total
			1	2	3	
1	• Luas tanah dan kekayaan alam • Luas lahan • Kesuburan tanah • Hasil sungai • Potensi Alam	Tanah dan	2	3	2	7
		Kekayaan Alam	4	4	4	12
		Lainnya	4	4	4	12
			4	3	3	10
			2	2	3	7
2	• Pendidikan • Jenjang Pendidikan • Tingkat Minat Sekolah • Tenaga Kerja	Jumlah dan Mutu	3	4	4	11
		Dari Penduduk	2	2	2	6
		dan Tenaga Kerja	3	3	3	9
			4	4	3	11
3	• Sumber Daya Modal • Manfaat Sumber Daya Modal • Tingkat teknologi	Barang-Barang	4	4	4	12
		Modal dan Tingkat	2	2	2	6
		Teknologi	3	2	2	7
4	• Dukungan Masyarakat • Contoh Pro dan Kontra Masyarakat	Sistem Sosial dan	4	4	4	12
		Sikap Masyarkat	4	4	4	12
Total Skor			49	46	44	135

Kriteria Skor : 5 = Amat baik Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = kurang, 1 = Sangat kurang

Adapun pengolahan data hasil observasi sebanyak 3 kali tersebut yaitu (1) Hasil observasi pertama skor rata-rata =  $\frac{49}{14} = 3,5$ , Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang pertama pada 22 April 2018 seperti yang terlihat pada tabel 2 bahwa skor rata-rata faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Muara Baru sebesar 3,5 dikategorikan cukup baik dalam melaksanakan perencanaan dan pembangunan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. (2) Hasil observasi kedua =  $\frac{46}{14} = 3,2$ , Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang kedua pada 5 Mei 2018 seperti yang terlihat pada tabel 2 bahwa skor rata-rata faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Muara Baru sebesar 3,2 dikategorikan cukup baik

dalam melaksanakan perencanaan dan pembangunan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. (3) Hasil observasi ketiga Skor rata-rata =  $\frac{44}{14} = 3,1$ , Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang ketiga pada 12 Mei 2018 seperti yang terlihat pada tabel 4.1 bahwa skor rata-rata faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Muara Baru sebesar 3,1 dikategorikan cukup baik dalam melaksanakan perencanaan dan pembangunan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Data dari hasil wawancara kepada Kepala desa, Kepala dusun, dan masyarakat, dianalisis menggunakan analisis domain yang diperoleh dari pengamatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun jawaban-jawaban

informan berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

(1) Tanah dan Kekayaan Alam, berdasarkan hasil wawancara dapat dianalisis bahwa pemanfaatan luas tanah dan kekayaan alam yang dimiliki Desa Muara Baru bahwa luas tanah sebanyak 22.960 Ha yang telah ditetapkan menjadi 17.452 Ha penggunaannya sudah cukup baik meskipun masih banyak belum terlaksanakan dari perencanaan pembangunan demi menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan adanya tiga perusahaan sawit yang masuk serta adanya perbaikan dan pembangunan-pembangunan lainnya sudah memberikan manfaat untuk masyarakat Desa Muara Baru meskipun laju pertumbuhan ekonominya masih jauh dari target yang telah ditetapkan pemerintah kabupaten kubu raya. (2) Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja, berdasarkan hasil wawancara dapat dianalisis masih kurang baik terutama dari sisi pendidikannya masih, beruntungnya dari aspek tenaga kerja disini Desa Muara Baru tidak terlalu melihat dari sisi pendidikan dikarenakan dari 3 perusahaan sawit yang masuk telah memberi komitmen serta kerja sama untuk menggunakan tenaga kerja yang ada di Desa Muara Baru dan mereka pun diberi pelatihan serta bimbingan dalam pekerjaan yang telah diberikan. (3) Barang-barang Modal dan tingkat teknologi berdasarkan hasil wawancara masih sangat kurang, karena seperti yang dilihat bahwa tingkat teknologi untuk listrik dan jaringan telepon belum ada, padahal seperti yang diketahui sumber daya modal di Desa Muara Baru ini setiap tahunnya selalu ada apalagi ditambah ada tiga perusahaan sawit yang masuk. (4) Sistem sosial dan sikap masyarakat berdasarkan hasil wawancara bahwa masyarakat Desa Muara Baru sudah mendukung adanya perencanaan-perencanaan pembangunan ekonomi tersebut.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala desa, kepala dusun dan masyarakat yang dijadikan subjek penelitian di Desa Muara Baru, maka diperoleh bahwa upaya dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Muara

Baru dilihat dari empat faktor tersebut hampir tercapai, karena bisa dilihat bahwa hampir semua aspek lagi ditingkatkan dan masih melakukan perencanaan tetapi belum diwujudkan dengan kata lain sedikit demi sedikit.

Tanah dan kekayaan alam, Berdasarkan wawancara Desa Muara Baru bahwa Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya memiliki Luas 22.960 Ha dengan jumlah penduduk 312 Kepala Keluarga dengan 1.386 Jiwa dan di pimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Suryadi dan memiliki 3 dusun yaitu Dusun Buntut Limbung, Terindak dan Karya Baru (Sungai Manggis). Setelah adanya penetapan batas Desa sebagaimana keputusan Bupati Kubu Raya dengan Nomor 342/BPMPD/2014 tentang batas desa. Jadi Desa Muara Baru menjadi 17.452 Ha. Dari luas tersebut ada perencanaan dan pelaksanaan guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di Desa Muara Baru, maka Investor-investor masuk ke dalam Desa ini dan melihat luas lahan tersebut yang cukup luas dengan jumlah penduduk yang tidak banyak maka dari itu mereka memanfaatkan tanah dan kekayaan alam lainnya dimana mereka merupakan investor perusahaan kelapa sawit. Di antaranya ada tiga perusahaan yang masuk yaitu perusahaan PT. GAN, PT. KAS dan Koperasi Produsen Panca Surya dengan Mitra Kerja yaitu FAK. Pemanfaatan tanah dan kekayaan alam lainnya bahwa luas lahan Desa Muara Baru sebesar 17.452 Ha di kelola dari perusahaan dan sebagian ada masyarakat untuk kelapa sawit serta cetak sawah dan pemukiman tempat tinggal masyarakat. Serta ada 2.235 Ha dari luas Lahan Desa Muara baru yang dibagi untuk kawasan hutan lindung dan hutan produksi yaitu sebesar 1.472 Ha untuk hutan lindung dan 763 Ha buat hutan produksi.

Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja, berdasarkan observasi dan wawancara bahwa Desa Muara Baru ini dari hal pendidikan masih kurang hal itu dikarenakan wilayah tersebut hanya ada satu atap sekolah yaitu sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, tetapi di Desa Muara Baru ini memiliki 3 perusahaan di mana perusahaan tersebut tidak terlalu melihat

jenjang pendidikan yang ditempuh asal pandai membaca menulis bisa bekerja di salah satu perusahaan tersebut, dari hal tersebut penambahan tenaga kerja di wilayah Desa Muara Baru selalu bertambah tinggi apalagi di wilayah tersebut baru mengalami pencanaan pembangunan wilayah demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat ditambah lagi adanya pelatihan-pelatihan yang dilakukan dari tiga perusahaan tersebut. Desa Muara Baru penduduknya selalu bertambah setiap tahunnya hal itu menyebabkan tenaga kerja akan selalu bertambah, apalagi yang diketahui bahwa tenaga kerja ini di serap hanya yang ada dipenduduk tersebut. Dengan tenaga kerja yang selalu bertambah tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi hal itu terjadi tenaga kerja terdidik yang ada di Desa Muara Baru hanya sedikit dari 100% hanya 5% yang terdidik, perlunya disini pendidikan harus ditingkatkan lagi.

Barang-barang modal dan tingkat teknologi, Berdasarkan observasi dan wawancara disini peneliti melihat barang-barang modal tersebut dengan melihat sumber daya modal yang telah didapat di wilayah tersebut, disini peneliti melihat sumber daya modal yang ada di Desa Muara Baru baru cukup untuk membangun sarana dan prasarana infrastruktur meskipun belum semuanya tercapai karena ADD yang ada lebih mengutamakan pembangunan pada jalan, masjid, sekolah, bantuan untuk nelayan, dan pembangunan untuk kantor desa tidak seperti untuk listrik serta tower, hal itu dikarenakan anggaran dana desa masih kurang. Dan tingkat teknologi yang dimiliki Desa Muara Baru masih banyak yang harus diperbaiki seperti listrik belum ada dan tower penguat sinyal belum ada. Pada saat wawancara menanyakan masalah ini dengan kepala desa masih dalam taraf perencanaan dan dana desapun masih kurang karena lebih mengutamakan bangunan-bangunan yang harus diperbaiki serta infrastruktur jalan, dan bantuan-bantuan lainnya barulah memperbaiki masalah listrik serta tower penguat sinyal tersebut. Kalau teknologi seperti laptop dan printer hanya digunakan untuk kepala desa serta yang lainnya. Kalau handphone rata-rata sudah menggunakan handphone android tetapi jarang sekali digunakan seperti di kota-kota

besar, karena itu tadi kurangnya akses tower penguat sinyalnya.

Sistem sosial dan sikap masyarakat, Di Desa Muara Baru ini sistem sosial masyarakatnya sangat berhubungan satu sama lain rata-rata ada ikatan darah jadi pada saat perencanaan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka saling berpengaruh dan timbulah pro kontra dari sikap masyarakat hal itu menjadi penghambat perencanaan pembangunan karena sistem sosial dan sikap masyarakat sangat penting peranannya dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dengan melihat masyarakat seperti itu diadakanlah suatu sosialisasi atau rapat musyawarah yang dilakukan agar masyarakat mengerti apa maksud dan tujuannya. Dan akhirnya masyarakat menyetujui apa dan tujuannya barulah perencanaan-perencanaan pembangunan tersebut dilakukan. Setelah adanya sosialisasi atau rapat yang dilakukan pihak perusahaan dan dihadirkan instansi dinas perusahaan Kabupaten Kubu Raya akhirnya sikap masyarakat mendukung perencanaan pembangunan yang akan dilakukan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan yakni, (1) Tanah dan Kekayaan Alam lainnya, Desa Muara Baru dan luas tanah 17.452 Ha sebesar 3,18 dikategorikan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari luas lahan tersebut digunakan untuk perkebunan sawit dan ada juga cetak sawah serta kawasan hutan lindung dan kawasan hutan produksi yang tidak boleh dialih fungsikan (2) Jumlah dan Mutu dari Penduduk dan Tenaga Kerja, Desa Muara Baru sebesar 3,00 dikategorikan cukup baik. Karena dapat dilihat dari mutu kualitas dari aspek pendidikan hanya memiliki jenjang pendidikan satu atap sekolah SD dan SMP dan beruntungnya dari aspek tenaga kerja rata-rata yang bisa menulis dan membaca bisa bekerja diperusahaan sawit (3) Barang-barang Modal dan Tingkat Teknologi, sebesar 2,6 dikategorikan kurang baik, karena kurangnya bantuan Anggaran Dana Desa baik itu dari Kabupaten Kubu Raya maupun dari pemerintah pusat. (4) Sistem Sosial dan Sikap

Masyarakat, sebesar 4,00 dikategorikan baik, karena masyarakat sudah mendukung adanya perencanaan-perencanaan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Muara Baru.

### Saran

Rekomendasi dari hasil penelitian ini maka diharapkan : (1) Hendaknya pemerintah Kabupaten Kubu Raya lebih memperhatikan lagi infrastruktur yang ada di Desa-desa terpencil khususnya Desa Muara Baru (2) Hendaknya perusahaan dalam membangun infrastuktur jalan dan dibangun sebuah akses listrik dan jaringan telepon untuk di setiap dusun. (3) Hendaknya masyarakat lebih meningkatkan keahlian dan ketrampilan yang ada dengan lancar dengan pendidikan-pendidikan serta keahlian yang telah dilatih dan dibina.

### DAFTAR RUJUKAN

Diulio E. (1999). *Macroeconomics*. Singapore:Keyword Publishing Service.

Esa Y. (2015). **Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Penyelenggaraan Kantin Kejujuran di SD Negeri 3 Purwodadi Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.**

FKIP. (2017). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.** Edisi Kedelapan. Pontianak:Edukasi Press Fkip Untan.

Moleong J. (2000). **Metodologi Penelitian Kualitatif.** Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Murni A. (2006). **Ekonomika Makro.** Bandung:PT Refika Aditama.

Nordhaus D. William & Paul A. Samuelson. (1992). **Makro-Ekonomi.** Jakarta:Erlangga

Parkin M. (2012). *Macroeconomics*. America: Integra Software Service Inc.

Suparmoko M. (2013). **Pengantar Ekonomika Makro.** Yogyakarta:BPFE-YOGYAKARTA.

Sukirno Sadono. (2012). **Makroekonomi Teori Pengantar.** Jakarta:Rajawali Pers.

Quiterno J. (2015). *Running The Numbers : A Partical Guide To Regional Economic And Social Analysis*. New York:First Edition.